

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Paparan Edukasi Media Sosial Instagram Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang HIV/AIDS” dapat disimpulkan bahwa :

1. Paparan edukasi media sosial instagram terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS pada siswa SMA X Padang.
2. Paparan edukasi media sosial instagram terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap sikap remaja tentang HIV/AIDS pada siswa SMA X Padang.

#### **7.2 Saran**

Hal yang dapat disarankan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Remaja disarankan menggunakan media sosial secara bijak, tidak hanya sebagai hiburan tetapi juga sebagai sumber informasi kesehatan, khususnya terkait HIV/AIDS. Remaja dapat berperan aktif menyebarluaskan pesan kesehatan, pencegahan, serta pentingnya empati terhadap ODHA melalui Instagram. Selain itu, remaja tidak perlu takut melakukan pemeriksaan HIV jika merasa berisiko, karena deteksi dan penanganan dini akan memberikan prognosis yang lebih baik.

2. Pihak universitas dapat memanfaatkan akun resmi Instagram sebagai media kampanye edukatif HIV/AIDS dengan konten yang menarik. Selain itu, universitas dapat mendorong pembentukan unit kegiatan mahasiswa yang aktif melakukan sosialisasi HIV/AIDS, baik di lingkungan kampus maupun melalui media sosial.
3. Masyarakat perlu menyediakan ruang diskusi yang lebih terbuka mengenai HIV/AIDS agar tidak menjadi topik tabu, serta menumbuhkan empati dan menghindari stigma terhadap penderita HIV. Kelompok masyarakat dapat memanfaatkan Instagram untuk menyebarkan informasi yang benar tentang pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS, sekaligus mendukung peran remaja sebagai penyebar informasi positif melalui media sosial.
4. Promosi kesehatan perlu dibuat lebih variatif. Edukasi HIV/AIDS tidak hanya membahas penularan dan pencegahan, tetapi juga menekankan pengobatan serta pentingnya pemeriksaan bagi individu yang berisiko. Penyampaian informasi yang benar melalui media sosial, khususnya Instagram, diharapkan dapat mengurangi ketakutan remaja untuk melakukan pemeriksaan dan menjalani pengobatan.
5. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain longitudinal guna mengevaluasi konsistensi perubahan sikap dalam jangka panjang dan dapat memperkaya bentuk intervensi melalui perbandingan lintas platform media sosial. Selain itu juga dapat menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap remaja agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan pengetahuan dan sikap.